

EDISI : KAMIS, 26 NOVEMBER 2015

## ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,50%  
 Inflasi (Oktober) : -0,08% (mom) & 6,25% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 100,712 Miliar  
 (per Oktober 2015)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.673  0,36%  
 (Kurs JISDOR pada 25 November 2015)

## STOCK MARKET

25 November 2015

IHSG : **4.585,55 (+0,88%)**  
 Nilai Transaksi : Rp 5,331 Triliun  
 Volume Transaksi : 5,630 miliar lembar  
 Foreign Buy : Rp 2,752 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,663 Triliun

## BOND MARKET

25 November 2015

Ind Bond Index : **183,5525  0,07%**  
 Gov Bond Index : **180,8505  0,07%**  
 Corp Bond Index : **195,4730  0,10%**

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 25/11/15 (%)	Selasa 24/11/15 (%)
3,39	FR0069	8,4387	8,5016
8,31	FR0070	8,5721	8,5678
13,31	FR0071	8,7424	8,7926
18,32	FR0068	8,8139	8,7740

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 25 November 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,32%</b>	IRDSH <b>+0,72%</b>	<b>-0,40%</b>
	Saham Agresif <b>+0,78%</b>	IRDSH <b>+0,72%</b>	<b>+0,05%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,24%</b>	IRDCP <b>+0,38%</b>	<b>-0,14%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,07%</b>	IRDPT <b>+0,07%</b>	<b>0,00%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,07%</b>	IRDPT <b>+0,07%</b>	<b>0,00%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,08%</b>	IRDPT <b>+0,07%</b>	<b>+0,01%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS <b>-0,06%</b>	IRDPU <b>0,10%</b>	<b>-0,16%</b>
	PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>0,10%</b>	<b>-0,08%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>0,10%</b>	<b>-0,08%</b>
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>0,10%</b>	<b>-0,10%</b>

## Spotlight News

- BPS meragukan kualitas data luas panen pangan sebagai basis penghitungan produksi pangan yang dikumpulkan Kementerian Pertanian dan dinas pertanian di daerah. Konflik kepentingan muncul karena data yang dikumpulkan menjadi justifikasi keberhasilan program oleh institusi pengumpul data
- Pengusaha migas nasional Arifin Panigoro melalui Medco Energi International Tbk mengakuisisi 76% saham Newmont Nusa Tenggara senilai US\$2,2 miliar.
- BI memproyeksikan pertumbuhan kredit pada 2016 akan berkisar 12-14% untuk menyelaraskan dengan prediksi laju ekonomi sebesar 5,2% - 5,6%. Proyeksi kredit tersebut hanya naik tipis dari pertumbuhan tahun ini sekitar 11-13%.
- Nilai tukar rupiah cenderung stabil di level Rp 13.600-Rp 13.700 per dollar AS sepanjang November . Namun, Rupiah masih berpotensi melemah menjelang Sidang Komite Pasar Terbuka Bank Sentral AS, The Fed, pertengahan Desember
- Regulator pasar modal memutuskan untuk menurunkan batas minimum dana kelolaan produk reksa dana syariah dari Rp25 miliar menjadi Rp10 miliar.
- Rencana IMF memasukkan Yuan menjadi Special Drawing Right's makin menekan harga emas pada akhir 2015. Peluang harga emas jatuh di bawah US\$1.000 per troy ounce kian terbuka

## Economy

### 1. Data Pangan Tidak Akurat

BPS meragukan kualitas data luas panen pangan sebagai basis penghitungan produksi pangan yang dikumpulkan Kementerian Pertanian dan dinas pertanian di daerah. Konflik kepentingan muncul karena data yang dikumpulkan menjadi justifikasi keberhasilan program oleh institusi pengumpul data. (Kompas)

### 2. Pemerintah Cari Suntikan Dana US\$1 Miliar bagi Pengembangan Start-Up

Pemerintah mencari suntikan investasi US\$1 miliar untuk menciptakan 1.000 technopreneur guna mendukung industri e-commerce di Indonesia yang ditargetkan valuasinya bisa mencapai US\$130 juta pada 2020. (Bisnis Indonesia)

### 3. Realisasi Penerimaan Cukai Diprediksi 95% dari Target

Ditjen Bea dan Cukai Kemenkeu memperkirakan penerimaan bea dan cukai hingga akhir tahun ini mencapai 95% dari target APBNP 2015 sebesar Rp194 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 4. Pemerintah Pre-Funding APBN 2016 Rp20-30 Triliun

Pemerintah akan melakukan pre-funding (penyediaan pembiayaan sebelum tahun anggaran) senilai Rp20-30 triliun untuk APBN 2016 pada Desember tahun ini sebagai persiapan untuk belanja infrastruktur pada awal Januari 2016. (Investor Daily)

## Global

### 1. Indonesia Perjuangkan Kepentingan G-33

Konferensi Tingkat Menteri Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) ke-10, Desember, akan menjadi tantangan besar bagi negara-negara G-33 atau negara berkembang karena mendapat tentangan dari negara-negara maju. Ada tiga hal penting yang diajukan dalam proposal itu, yakni special safeguard mechanism (SSM), special product (SP), dan public stockholding. (Kompas)

### 2. ECB : Eropa Lebih Rentan terhadap Pasar Berkembang

Bank sentral Eropa mengingatkan pasar finansial Eropa makin rentan terhadap gejolak di negara-negara besar pasar berkembang seperti China, meski zona euro terbukti tangguh selama periode volatilitas beberapa bulan terakhir ini terkait apa yang terjadi di Yunani dan China. (Investor Daily)

## Industry

### 1. BI Rate Bisa Dorong Pertumbuhan Kredit

Harapan agar suku bunga acuan Bank Indonesia (BI Rate) turun kembali diserukan kalangan perbankan. Penyaluran kredit pada 2016 diharapkan terdorong dengan penurunan BI Rate. (Kompas)

### 2. Harga Gas di Sumut Turun US\$1,79

Penurunan harga gas industri di Sumatera Utara disepakati hanya US\$1,79 per MMBtu menjadi US\$12,22 per MMBtu, lebih rendah dari rencana awal pemerintah US\$2,5 – US\$3,0 per MMBtu, yang akan berlaku mulai 10 Desember. (Bisnis Indonesia)

### 3. Ruang Gerak Bank Jadi Terbatas

Pembatasan jumlah anak usaha yang rencananya akan masuk dalam RUU Perbankan dinilai akan mempersempit ruang gerak bisnis perbankan. (Bisnis Indonesia)

### 4. Pemerintah & DPR Sepakat Lakukan Pengendalian

Pemerintah dan DPR sepakat melakukan pembahasan RUU Minuman Alkohol guna memastikan peredaran produk niralkoholitas dan konsumsinya dapat lebih dikendalikan. Beleid ini tidak akan hanya bicara mengenai pengawasan produksi tetapi juga distribusi, konsumsi hingga pengecualian peraturan di tingkat daerah. (Bisnis Indonesia)

### 5. ESDM Belum Tahu Akuisisi Newmont oleh Panigoro

Kementerian ESDM belum mengetahui akuisisi 76% saham Newmont Nusa Tenggara oleh pengusaha migas nasional Arifin Panigoro melalui perusahaannya Medco Energi International Tbk senilai US\$2,2 miliar. Langkah akuisisi ini dimaksudkan untuk diversifikasi usaha perseroan di tengah turunnya harga migas (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 6. Penjualan Mobil 2016 Diproyeksi 1,05 Juta Unit

Pelaku industri kendaraan bermotor roda empat memperkirakan pasar domestik tahun depan mencapai 1,05 juta unit atau tumbuh sekitar 5% dari capaian tahun ini yang diharapkan mampu mencapai sekitar 1 juta unit. (Bisnis Indonesia)

### 7. Intermediasi Bank 2016 Membaik

BI memproyeksikan pertumbuhan kredit pada 2016 akan berkisar 12-14% untuk menyelaraskan dengan prediksi laju ekonomi sebesar 5,2% - 5,6%. Proyeksi kredit tersebut hanya naik tipis dari pertumbuhan tahun ini sekitar 11-13%. (Bisnis Indonesia)

### 8. Belanja Iklan 2016 Diprediksi Capai Rp165 Triliun

Nilai belanja iklan nasional diprediksi mencapai Rp165 triliun pada tahun depan atau naik 9,27% dari tahun ini yang diprediksi mencapai Rp151 triliun seiring mulai pulihnya perekonomian nasional akan mendorong belanja iklan perusahaan dan pemerintah. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Waspada Potensi Rupiah Melemah

Nilai tukar rupiah cenderung mulai stabil di level Rp 13.600-Rp 13.700 per dollar AS sepanjang November akibat tekanan ketidakpastian global mulai mereda. Namun, potensi pelemahan rupiah tetap harus diwaspadai. Rupiah terhadap dollar AS masih berpotensi melemah menjelang Sidang Komite Pasar Terbuka Bank Sentral AS, The Fed, pertengahan Desember. (Kompas)

### 2. Harga Emas Bakal Tertekan Yuan

Rencana IMF memasukkan mata uang China, Yuan menjadi Special Drawing Right's yang dibahas akhir bulan ini bisa menambah tekanan untuk harga emas pada akhir tahun ini. Peluang harga emas jatuh di bawah US\$1.000 per troy ounce kian terbuka. (Bisnis Indonesia)

### 3. Transaksi Repo Kian Transparan

Kegiatan transaksi gadai efek atau repurchase agreement (repo) akan semakin transparan. Setelah mengeluarkan pedoman transaksi repo, OJK mewajibkan penerapan global master repurchase agreement Indonesia dalam transaksi tersebut. GMRA mewajibkan pihak yang melakukan transaksi harus segera menyerahkan konfirmasi tertulis. (Bisnis Indonesia)

### 4. Batas Minimum NAB Reksa Dana Syariah Turun Jadi Rp10 Miliar

Regulator pasar modal memutuskan untuk menurunkan batas minimum dana kelolaan produk reksa dana syariah dari Rp25 miliar menjadi Rp10 miliar. Hal ini akan membantu manajer investasi (MI) kecil. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. XL Axiata Genjot Layanan 4G LTE

XL Axiata Tbk menggelar layanan 4G LTE secara komersial dengan menambahkan 11 wilayah/kota di Indonesia baik kota besar, kota provinsi hingga kota-kota kecil. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Pendapatan Emiten Rumah Sakit Kembali Tumbuh

Emiten rumah sakit diyakini dapat melanjutkan pertumbuhan pendapatan tahun depan di tengah proyeksi membaiknya kondisi ekonomi nasional. Secara keseluruhan, emiten sektor rumah sakit dinilai memiliki potensi pertumbuhan yang lebih baik. (Bisnis Indonesia)

### 3. MEDC Raih Kredit US\$200 Juta

Medco Energi International Tbk (MEDC) melalui anak usahanya Medco E&P Tomori Sulawesi meraih fasilitas pinjaman US\$200 juta dari sindikasi bank untuk membiayai proyek hulu gas di lapangan Senoro, Sulawesi Tengah.. (Bisnis Indonesia)

### 4. PPRO Bangun Apartemen di Sentul City

Setelah membentuk usaha patungan bersama Kawasan Industri Jababeka Tbk, PP Properti Tbk memastikan akan menjalin kerja sama serupa dengan Sentul City Tbk dalam waktu dekat ini untuk membangun apartemen dengan nilai proyek Rp1,4 triliun di area pemukiman di Sentul City Bogor. (Bisnis Indonesia)

### 5. TAXI Siap Bayar Utang

Meski mengalami penurunan kinerja, Express Transindo Utama Tbk menyatakan siap memenuhi kewajiban pembayaran utang termasuk obligasi yang dirilis tahun lalu. Perseroan berencana menjual landbank seluas 10,4 hektare untuk mengurangi jumlah utang. (Bisnis Indonesia)

### 6. WSKT Beli 38,5% Saham Sembilan Benua Makmur

Melalui anak usahanya Waskita Toll Road, Waskita Karya Tbk membeli seluruh saham milik Sembilan Benua Makmur di Waskita MNC Transjawa Toll Road dengan nilai nominal Rp757,48 miliar. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 7. Konsorsium Indika Tunjuk Toshiba, Mitsubishi dan Hyundai

Konsorsium Indika Energy Tbk menunjuk Toshiba Corp, Mitsubishi Hitachi Power Ltd dan Hyundai Engineering & Construction Co Ltd untuk membangun pembangkit listrik tenaga uap berkapasitas 1 x 1.000 MW di Cirebon. (Investor Daily)

### 8. UNVR Bagi Dividen Interim Rp2,6 Triliun

Unilever Indonesia Tbk akan membagikan dividen interim tahun buku 2015 sebesar Rp2,6 triliun atau setara Rp342 per saham. Nilai dividen tersebut mencapai 88,73% dari laba bersih semester I/2015 sebesar Rp2,93 triliun. (Investor Daily)

### 9. Rukun Raharja Incar Proyek Pembangkit US\$2,1 Miliar

Rukun Raharja Tbk membidik dua proyek pembangkit listrik tenaga gas yakni PLTG Jawa I senilai US\$2 miliar dan Jambi Peaker senilai US\$120 juta dari PLN atau senilai total US\$2,12 miliar.. (Investor Daily)

### 10. Rambah Ritel, Dwi Kemasindo Bidik Rp400 Miliar

Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk melalui anak usahanya DAJK Portalindo mulai merambah bisnis sektor ritel untuk meningkatkan penjualan hingga Rp300-400 miliar di tengah ketatnya persaingan bisnis. (Investor Daily)

### 11. BNI Optimistis Laba 2016 Tumbuh Positif

BNI Tbk optimistis kinerja laba bersih perseroan akan tumbuh positif pada tahun depan. Hal ini antara lain didorong oleh ekspansi penyaluran kredit dan penurunan tekanan kualitas kredit BNI. Perseroan juga menargetkan kapitalisasi pasar mencapai Rp120 triliun tahun depan. (Investor Daily)